

ABSTRAK

Pasien penderita diabetes mellitus di Puskesmas Wonokromo Surabaya terdapat 108 jumlah kasus mengungkapkan jika pola makan mereka sehari – hari tidak teratur dan tidak sesuai dengan jadwal makan yang seharusnya dan berubah – rubah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pola makan dengan kadar gula darah pada pasien DM di Puskesmas Wonokromo Surabaya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik secara *cross sectional*. Populasi semua pasien DM yang berkunjung di Puskesmas Wonokromo Surabaya, rata – rata tiap bulan sebanyak 35 orang. Besar sampel 32 responden sebagian pasien yang mengalami DM dan pemilihan sampel secara *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola makan dan variabel dependen adalah kadar gula darah. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pola makannya sedangkan data kadar gula darah dengan menggunakan lembar rekapitulasi dan *gluco test* untuk pengecekan kadar gula darah. Hasil dari analisis data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis menggunakan uji *Rank spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$

Dari hasil penelitian didapatkan lebih dari setengah responden pola makannya baik sebanyak 19 responden (59,4%), sedangkan sebagian besar responden mengalami kadar gula abnormal (hyperglikemi) sebanyak 18 responden (56,3%). Hasil dari uji *Rank Spearman* didapatkan $p=0,006 < \alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, ada hubungan antara pola makan dengan kadar gula darah pada pasien DM di Puskesmas Wonokromo Surabaya.

Simpulan penelitian ini ada hubungan antara pola makan dengan kadar gula darah pada pasien DM di Puskesmas Wonokromo Surabaya, sehingga keluarga atau pasien DM hendaknya memperhatikan pola makan dengan baik sehingga kadar gula dapat terkontrol.

Kata kunci : pola makan, kadar gula darah.